

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bertenz (2007:4) menyebutkan bahwa definisi arti kata Moral adalah berasal dari bahasa Latin, mos (Jamak: Mores) artinya adalah kebiasaan, adat. Dalam bahasa lainnya kata mores juga memiliki arti yang sama yaitu kebiasaan, adat. Adapun secara etimologi kata "etika" memiliki arti yang sama dengan Etimologi kata "Moral" karena kedua etimologi tersebut berasal dari kata yang memiliki mana adat kebiasaan. hanya saja keduanya berasal dari bahasa yang berbeda yaitu bahasa Yunani dan bahasa Latin.

Menurut Russel Swanburg pengertian nilai moral adalah sebagai semua pengakuan dari pemikiran yang bersangkutan dengan keantusiasannya seseorang dalam bekerja dimana urusan tersebut dapat memicu perilaku seseorang tersebut. Kemudian Maria J. Wantah juga menyebutkan bahwa nilai moral adalah sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan dalam menentukan benar atau salah serta baik atau buruknya perilaku pada diri seseorang. Nilai-nilai moral tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia yang dilakukan setiap kali bersosialisasi dengan masyarakat, moral sangat berpengaruh terhadap perilaku setiap manusia yang menentukan mana yang baik dan mana yang buruk yang mereka lakukan.

Lirik lagu merupakan salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik yang dapat dikategorikan sebagai puisi dalam sebuah karya sastra. Hal ini sepadan dengan beberapa pengertian seperti Depdiknas (2008) yang menjelaskan bahwa lirik merupakan karya sastra (puisi) yang berisikan tentang curahan perasaan pribadi. Kemudian pengertian lirik menurut Semi (1984:95) yaitu puisi yang sangat pendek yang mengapresiasi emosi. Dari pengertian yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu merupakan media penyampaian ide, gagasan dan perasaan pencipta lagu kepada pendengarnya.

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta, yang mempunyai arti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar sas - yang bermakna "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini biasanya digunakan untuk mengarah kepada "kesusastraan" atau sebuah tulisan yang mempunyai arti dan keindahan tertentu.

Pemakaian istilah sastra lebih sesuai defenisinya sebagai sekedar teks. Sedang istilah sastrawi lebih mengarah pada sastra yang kental nuansa puitis atau abstraknya. Istilah sastrawan adalah salah satu contohnya, diartikan sebagai orang yang menggeluti bidang sastrawi, bukan bidang sastra. Adapun dalam arti kesusastraan, sastra itu bisa dibagi menjadi dua yaitu sastra tertulis atau sastra lisan (sastra oral). Dalam hal ini sastra tidak banyak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu. Sebuah karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia. Sarjidu (2004:2) mengungkapkan bahwa karya sastra muncul melalui latar belakang dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya. Menurut Yudiyono (2007: 11) ilmu sastra yang semakin melebar menghasilkan beberapa karya sastra seperti puisi, cerita pendek, roman dan Novel. Adapun keistimewaan di dalam bahasa sastra adalah banyaknya muncul penafsiran-penafsiran yang baru.

Lagu merupakan sebuah gubahan seni nada atau [suara](#) dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan [alat musik](#) untuk menghasilkan sebuah gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan yang mengandung irama. Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Soejiman (1986:47) mengemukakan bahwa lirik lagu merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian, karya sastra yang berisi tentang curahan perasaan pribadi yang diutamakan adalah lukisan perasaannya.

Lagu dapat dinyanyikan secara [solo](#), berdua ([duet](#)), bertiga ([trio](#)) atau dalam beramai-ramai ([koir](#)). Perkataan dalam sebuah lirik lagu biasanya berbentuk [puisi](#) berirama, namun ada juga yang bersifat [keagamaan](#) ataupun [prosa](#) bebas. Lagu dapat dikategorikan pada banyak jenis, bergantung kepada ukuran yang digunakan. Nyanyian yaitu syair yang dilafalkan sesuai nada, ritme, birama, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Nyanyian sering juga disebut sebagai lagu yang berarti gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Penggunaan gaya bahasa yang tepat dengan didampingi irama yang indah akan menghasilkan sebuah karya lain yang bisa dinikmati oleh masyarakat, serta penggunaan kalimat yang tepat akan menimbulkan aspek sosial yang dapat berguna untuk masyarakat.

Karya sastra ditulis oleh pengarang untuk menawarkan sebuah model kehidupan yang diidealkannya. Dalam perspektif karya sastra, karya sastra antara lain dapat dipandang sebagai sebuah produk masyarakat, yaitu sebagai sarana untuk menggambarkan kembali realita yang ada ditengah masyarakat. Hal tersebut berada di tengah masyarakat karena sastra tersebut dibentuk oleh anggota masyarakat itu sendiri yang berdasarkan desakan-desakan emosional atau rasional dari masyarakatnya. Susastra bisa dipelajari berdasarkan disiplin ilmu sosial juga dalam hal sosiologi sastra. Pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan disebut sosiologi sastra. Damono (2009:9) mengungkapkan bahwa sosiologi adalah telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat, telaah tentang lembaga, dan proses sosial. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang bertolak dari orientasi kepada semesta, namun bisa juga bertolak dari orientasi kepada pengarang dan pembaca.

Menurut pendekatan sosiologi sastra, karya sastra dilihat hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan disini mengandung arti yang cukup luas, yakni segala sesuatu yang berada di luar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra. Sosiologi sastra memiliki hubungan dengan masyarakat dan kenyataan, hal tersebut dituangkan dalam bentuk nilai moral yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Moral dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat penting. Nilai-nilai moral sangat dibutuhkan manusia baik kapasitasnya sebagai pribadi (individu) maupun anggota dalam suatu kelompok (masyarakat dan bangsa). Peradaban suatu bangsa dapat dinilai melalui karakter moral masyarakatnya. Moral memiliki kedudukan yang penting karena manusia dalam hidupnya harus patuh terhadap norma-norma, aturan-aturan, adat-istiadat, undang-undang, dan hukum yang ada dalam suatu masyarakat. Menurut Amin (1975:6) berpendapat bahwa faedah mempelajari moral (etika) adalah agar manusia mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Semakin tinggi derajat kebebasan, tanggung jawab, dan kemurnian suara hatinya, semakin baik kualitas moral yang bersangkutan.

Dari pengertian yang telah dijelaskan tentang lirik lagu diatas yaitu sebagai media penyampaian ide, gagasan dan perasaan pencipta lagu kepada pendengarnya. Jadi sebagai sebuah media penyampai pesan maka selayaknya lirik lagu haruslah memiliki makna yang positif. Namun fakta yang kita dapatkan pada saat ini begitu banyak lirik lagu yang beredar dikalangan masyarakat yang tidak menekankan pada makna atau pesan yang baik, banyak lirik lagu yang diciptakan oleh

pengarang yang asal asalan tanpa memperhatikan dampak yang diterima oleh pendengarnya. Hal tersebut dapat kita perhatikan di dunia musik Indonesia yang mana lagu lagu begitu mudah tercipta oleh pengarang, namun ketika kita ingin mengambil nilai nilai moral yang ada didalamnya begitu minim. Namun walau demikian terdapat juga beberapa pengarang lagu yang selalu menyelipkan nilai nilai moral yang positif dalam karyanya.

Sekarang ini untuk mendapatkan sebuah pelajaran tentang hidup jelas tidak hanya didapatkan dari buku buku atau kitab kitab, namun untuk mendapatkan sebuah pelajaran tentang kehidupan dapat diambil dari mana saja, seperti apa yang kita lihat, kita dengar dan lain sebagainya. Nah, nilai nilai moral yang terkandung dalam lirik irik lagu inilah salah satu yang akan disampaikan kepada masyarakat pendengar, pesan moral yang terdapat didalamnya akan begitu mudah didapa masyarakat karena untuk mendapatkan isi dari sebuah lagu itu begitu mudah.

Pada era yang serba digital sekarang nilai moral dapat diambil dari apa yang dipampangkan atau didapat dari dunia internet. Lagu lagu yang berkembang diluar negeri tidak hanya dapat dinikmati dalam suatu negeri tersebut, namun sudah dapat dinikmati diseluruh dunia yang terhubung dengan dunia internet. Sebuah karya sastra juga diharap kann mampu untuk mencegah kebiadaban dalam kehidupan. Yaitu dengan cara menyertakan nilai nilai humanis dalam karya sastra tersebut.

Humood AlKhudher adalah salah satu penyanyi yang lahir di [Kuwait](#) 23 January 1989. Humood dibesarkan di keluarga yang berpendidikan. Ayah Humood meraih gelar profesor di bidang psikologi dan menerima ijazah PhD di Inggris. Di sanalah Humood menghabiskan masa kanak-kanaknya. Humood sangat dekat dengan ibunya. Sang ibu-lah yang memberi pengaruh besar dan yang selalu mendukung perjalanan hidup Humood. Ia dikenal sebagai Penyanyi Musik Dunia. Humood dan Maher Zain bergabung dengan daftar nama Awakening Records. Artis rekaman pop Arab dengan rilis album berjudul Aseer Ahsan and Fekra. Humood menandatangani kontrak dengan Awakening Records pada awal 2015. Humood mulai tertarik pada musik sejak usia muda dan telah merilis single selama satu dekade sebelum dikontrak oleh Awakening. Musiknya diterjemahkan ke dalam media sosial yang sangat besar di Facebook dengan lebih dari 1 juta suka. Lirik lagu lagu yang dibawakan oleh Humood banyak mengandung nilai moral yang baik, lagu lagunya juga sering menggambarkan atau mengarah kepada kehidupan.

Seperti yang dikatakan diatas bahwa lirik-lirik lagu Humood Al khuder banyak mengandung pesan moral yang sangat bagus, dan sesuai dengan keadaan masyarakat sekarang ini. Pesan moral yang terdapat dalam lirik lagu tersebut tidak hanya menyentuh kalangan remaja saja, namun bisa masuk ke kalangan anak anak ataupun dewasa. Pertama kali lagu Humood terkenal di dunia musik indonesia yaitu lagu Kun Anta, dimana lagu ini sangat digemari oleh pecinta Nasyid indonesia. Namun seiring berjalannya waktu lagu lagu Humood yang lain juga mampu masuk kedalam dunia musik indonesia dikarenakan Liriknya yang unik serta suara merdunya, juga yang pasti karena maknanya yang sangat bagus dan bermutu. Dalam beberapa tahun kebelakang, lagu lagu Humood tidak hanya menyentuh para pecinta Nasyid Indonesia. Namun lagu tersebut sudah masuk kekalangan masyarakat Umum. Hal ini nampak karena sudah beredar banyak lagu lagunya yang di Cover oleh penyanyi penyanyi asal indonesia maupun negara yang lain.

Berikut beberapa data yang penulis ambil sebagai contoh dari Salah satu lagu yang terdapat dalam album Fekra Yaitu yang berjudul Ahla Syu'ur.

No	Syair	Arti	Nilai Moral
1	ندخل على الناس السرور # نزرع بساتين وزهور #	Kita membawa kebahagiaan ke hati orang lain # Kita menanam kebun dan bunga disekitar	Pada bait syair disamping, terdapat nilai nilai moral yang didalamnya, yaitu menyeru Untuk Berbuat baik kepada Orang lain. Dimana pada syair tersebut dikatakan, apabila kita berbuat baik kepada orang lain, sebenarnya kita juga sedang menanam kebaikan di sekitar kita. Hal Tersebut dapat Jelas Kita ketehui dalam bait tersebut memotivasi Orang lain dalam Berbuat kebaikan.

2	متطوعين للغير	Secara Suka rela melayani Orang lain	Pada bait ini terdapat nilai moral tentang Bekerja Ikhlas dalam membantu orang lain
3	متعاونين بالخير	Bekerjasama dalam kebaikan	Nilai Moral pada bait ini adalah tentang bekerja sama dalam kebaikan.
4	يا محلا هالدنيا إذا نترك أثر .. طول العمر	Betapa indah dunia jika kita meninggalkan kesan baik...untuk mengingat waktu (dahulu)	Pada bait ini terdapat nilai Moral, yaitu nilai Moral untuk selalu meninggalkan kesan yang baik dalam kehidupan.
5	صار التطوع همنا، وبتحت ظله لَمنا	Bekerja suka rela (karena Allah) sudah menjadi incaran kita	Nilai Moral pada bait ini adalah Mengajarkan untuk melakukan sesuatu dengan Ikhlas karena Allah semata.

Pada Syair ini yang berjudul Ahla Syu'ur yang artinya adalah Perasaan terbaik, dapat kita lihat bahwa pada lagu ini terdapat beberapa nilai moral yang dapat kita ambil dan terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari yang telah dijelaskan pada tabel.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul “ Nilai Nilai Moral dalam Lirik Lagu Album Fekra Karya Humood AlKhuder (Tinjauan Sosiologi sastra)

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi nilai nilai moral dalam lirik lagu album Fekra karya Humood AlKhuder?

Untuk mengetahui tentang Deskripsi nilai nilai moral apa saja yang terkandung dalam lirik lagu album Fekra karya humood AlKhuder penulis akan terlebih dahulu melakukan analisis secara bait per bait lirik tersebut, kemudian mengungkapkan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang kemudian selanjutnya penulis menempatkan nilai moral tersebut merupakan nilai moral apa saja.

C. Tujuan Penelitian

Dari paparan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan nilai nilai moral dalam lirik lagu album Fekra karya Humood AlKhuder

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah perkembangan Khazanah keilmuan sastra baik bagi mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung ataupun masyarakat umum.

Manfaat Praktis

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti yang hendak meneliti tentang nilai nilai moral yang terkandung dalam Lirik lagu.
2. Penelitian ini memberikan jabaran bahwa suatu karya musik dapat dipahami seutuhnya dengan mendeskripsikan isi atau nilai nilai moral yang terkandung dalam Lirik lagu serta mengimpikasikan lirik tersebut terhadap masyarakat pendengar.
3. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya atau lembaga masyarakat untuk mengungkapkan nilai nilai moral yang masih tersembunyi dalam karya sastra berupa Lagu.

E. Hasil Penelitian Terlebih Dahulu

Sebuah penelitian hendaknya meninjau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti. Hal tersebut berguna untuk memenuhi standarisasi sebuah penelitian .

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Selviana dan Hendra Irawan dalam Makalahnya pada Tahun 2020, Institut Agama Islam Negeri Metro. Dalam penelitian tersebut yang berjudul Nilai-nilai Moral dalam Syair Cinta Rasul Al-Busiry. Dimana dalam penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa nilai moral yang tersembunyi dalam syair tersebut seperti adanya Nilai Kebijaksanaan, Nilai Keberanian yang mencakup Nilai Tegar dan Nilai tahan Uji, Kemudian Nilai Penjagaan diri yang mencakup nilai Kesabaran, Merasa cukup, Kehati-hatian dan rasa malu. Dan Nilai terakhir adalah Nilai Kejujuran.

Penelitian yang dilakukan disini hanya membahas tentang nilai Moral saja. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tidak hanya menganalisis nilai moralnya saja tetapi penulis juga mencoba untuk menganalisis pengaruh lirik-lirik lagu dari album Fekra tersebut terhadap masyarakat pendengar. Persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah Objek yang dikaji sama-sama Objek Syair Berbahasa Arab dan menganalisis nilai moralnya. Adapun kontribusi penelitian ini adalah membantu peneliti untuk menganalisis lirik-lirik syair dan menguraikannya ke dalam bahasa Indonesia.

2. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Rahadian Desi Triana pada Skripsinya pada tahun 2020, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, yang berjudul Pesan Moral Dalam lirik lagu Noah Dalam Album *Sings Legends* dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pada penelitian ini peneliti berhasil mengungkapkan adanya 13 pesan moral yang terkandung di dalam novel tersebut, pesan religius terdapat 7, pesan psikologi sebanyak 46 dan pesan kritik sosial sebanyak 16. Persentase dari tujuh buah lagu yang terdapat pada album tersebut persentase tertinggi terdapat pada pesan kritik sosial pada judul lagu *Kupu Kupu Malam* yaitu 46,67% sedangkan persentase terendah terdapat pada pesan moral dari judul lagu *Cinta Bukan Dusta* yaitu 7,69%. Kemudian adapun implikasi pembelajaran teks lirik lagu dalam album *Sings Legends* karya Noah Untuk SMA kelas X semester 2 KD 3.17% tentang menganalisis pembangun puisi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menganalisis nilai moral pada lirik lagu dan menggunakan Teori sosiologi Sastra. Namun

perbedaannya terletak pada objek kajiannya yaitu penelitian ini menganalisis Lagu yang berbahasa Indonesia sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan bahasa Arab. Adapun kontribusi penelitian ini adalah membantu peneliti untuk menganalisis lirik-lirik syair dan menguraikan kedalam bahasa Indonesia

3. Penelitian yang dilakukan oleh An Nisaa Fitriyaningtias dalam Skripsinya Yang berjudul Nilai Moral dalam lirik lagu Karya Kanton Bagaskara pada Tahun 2017, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dimana dalam penelitian tersebut peneliti berhasil mengungkapkan tentang Struktur puisi yang terdapat dalam Lirik lagu Karya Katon Bagaskara yaitu meliputi pemakaian diksi dalam dalam lagu tersebut menimbulkan makna yang indah dan mendalam. Tema yang digunakan dalam lirik lagu tersebut adalah tema pencarian jati diri dan tema cinta. Kemudian peneliti disana juga berhasil mengungkapkan nilai-nilai yang terkandung dalam lirik lagu tersebut seperti Nilai Kejujuran, kemudian nilai yang menganjurkan untuk tidak membuang waktu. Terdapat juga nilai yang mengajarkan tentang keberanian dan nilai yang terakhir adalah nilai tanggung jawab. Penelitian yang dilakukan disini fokus kepada Struktur puisi, unsur Musikalitas puisi dan Nilai Moral yang terdapat dalam Lirik lagu Karya Katon Bagaskara.

Penelitian ini memiliki kesamaan dalam penelitian yang penulis buat yaitu, sama-sama meneliti lagu dengan menggunakan kajian Sosiologi sastra. Namun Penelitian yang penulis lakukan Hanya Mengkaji tentang deskripsi Nilai-Nilai Moralnya saja.

Kemudian adapun perbedaannya adalah terletak pada Objek Kajiannya, dalam penelitian yang dilakukan Oleh peneliti sebelumnya, objek yang diambil adalah Lagu yang berbahasa Indonesia, sedangkan Objek kajian yang penulis ambil adalah Objek Lagu yang berbahasa Arab. Adapun kontribusi penelitian ini adalah membantu peneliti untuk pengayaan teori sosiologi sastra.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dalam Jurnalnya pada tahun 2017, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Dalam penelitian yang berjudul Nilai Moral Dalam Saq Al-Bambu karya Sa'ud Al-sa'usi. Dimana pada penelitian yang dilakukan tersebut terhadap novel Saq Albambu peneliti meneliti menemukan adanya

empat nilai moral yang terkandung disana yaitu Pertama: Berjudi dapat menjerumuskan diri dan keluarganya, bahkan anak keturunannya, dalam kesengsaraan dan permasalahan hidup yang tidak berkesudahan. Kedua, hubungan suami istri yang dilakukan di luar pernikahan yang sah dapat mendatangkan kesengsaraan, baik bagi dirinya maupun bagi anak yang dilahirkannya, karena adanya stigma negatif dari masyarakat. Ketiga, kepercayaan terhadap takhayul akan menyita perhatian, tenaga, dan pikiran, bahkan, banyak hal baik ditinggalkan dan banyak pihak yang tidak bersalah dinilai negatif dan dipersalahkan. Keempat, menjaga harga diri dan martabat tidak harus dengan berbuat aniaya terhadap orang lain, karena hidup yang bertujuan memuaskan keinginan masyarakat, akan membawa penderitaan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama dalam mengkaji sebuah objek karya sastra menggunakan Teori Sosiologi. Kemudian penelitian ini berfokus pada pengungkapan nilai nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut, sedangkan penelitian yang penulis lakukan juga mengarah pada pengungkapan serta pendeskripsian nilai moral terhadap objek yang penulis teliti.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah segi Objek, dimana pada penelitian ini objek kajiannya berupa Novel sedang penulis mengkaji Lirik lagu, selanjutnya penelitian ini hanya mengkaji tentang nilai nilai moralnya saja berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang mencoba untuk mendeskripsikan implikasi dari lirik lirik lagu tersebut terhadap masyarakat pendengar. Kontribusi penelitian ini adalah membantu peneliti menganalisis nilai moral dalam lirik lagu tersebut.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Firwan dalam jurnal yang diterbitkannya pada tahun 2017, Prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako. Dalam penelitian ini yang berjudul Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. Dalam penelitian ini peneliti berhasil mengungkap dapat disimpulkan bahwa Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasry Basral adalah novel yang bertemakan pembangun jiwa islami yaitu sabar, jujur, Ikhlas, taat beribadah, suka menolong, dan tidak lupa bersyukur. Nilai moral dalam novel sang pencerah karya Akmal Nasry Basral meliputi (1) nilai moral antara manusia dengan dirinya sendiri. Terdiri dari sembilan sikap, yaitu kejujuran, sabar, semangat, tanggung jawab, ikhlas, pantang menyerah, tegas, berani, dan

rendah hati. (2) Nilai moral antara manusia dengan manusia terdiri dari delapan sikap Sopan, peduli, tolong menolong, saling berbagi, menepati janji, menyemagati dan memotivasi, bekerja sama, dan bersosialisasi. (3) Nilai moral antara manusia dengan alam yang terdiri dari dua yaitu, Nasionalisme, menjaga kelestarian alam. (4) Nilai moral antara manusia dengan tuhan yang terdiri dari tiga, yaitu bersyukur, taat beribadah dan berperasangka baik kepada Tuhan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama dalam menganalisis sebuah objek karya sastra menggunakan Teori Sosiologi. Kemudian penelitian ini berfokus pada pengungkapan tema dari novel tersebut serta nilai nilai moral yang terkandung dalam novel ini, sedangkan penelitian yang penulis lakukan juga mengarah pada pengungkapan nilai moral terhadap objek yang penulis teliti.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari segi Objek, dimana pada penelitian ini objek kajiannya berupa Novel berbahasa indonesia sedang penulis mengkaji Lirik lagu berbahasa Arab, selanjutnya penelitian ini hanya mengkaji tentang tema dan nilai nilai moralnya saja berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang mencoba untuk mendeskripsikan implikasi dari lirik lirik lagu tersebut terhadap masyarakat pendengar. Adapun kontribusi penelitian ini adalah membantu peneliti pengayaan kajian teori.

F. Kerangka Berfikir

Karya sastra dan Masyarakat merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Karya sastra seringkali menggambarkan kisah kisah yang berkaitan dengan manusia. Lagu merupakan sebuah karya sastra yang mana didalam liriknya seringkali menceritakan tentang kisah kehidupan manusia, dalam lirik lirik lagu tersebut banyak mengandung nilai nilai kehidupan yang tersembunyi dalam tiap bait baitnya. Yang mana tujuannya adalah untuk mengajarkan atau memberitahukan kepada pendengarnya tentang nilai nilai tersebut serta dapat diterapkan dalam kehidupan.

Zaman ini banyak sekali nilai nilai moral dalam kalangan masyarakat yang menyesatkan, dimana banyak kita jumpai prinsip prinsip moral yang mementingkan diri sendiri, keserakahan masyarakat, kemudian berubah menjadi keegoisan, kesombongan, kesinisan, kekerasan, dan

kebrutalan dalam masyarakat. Masyarakat percaya bahwa untuk meningkatkan standar hidup, mereka harus mencurangi dan mengalahkan yang lainnya. Padahal Al-Qur'an menyuruh manusia menjadi bermartabat, rendah hati, dapat dipercaya, baik budi, beriman, dewasa, dan mau mendengarkan. Al-Qur'an bahkan menggambarkan jalan yang seharusnya kita tempuh dalam hidup ini.

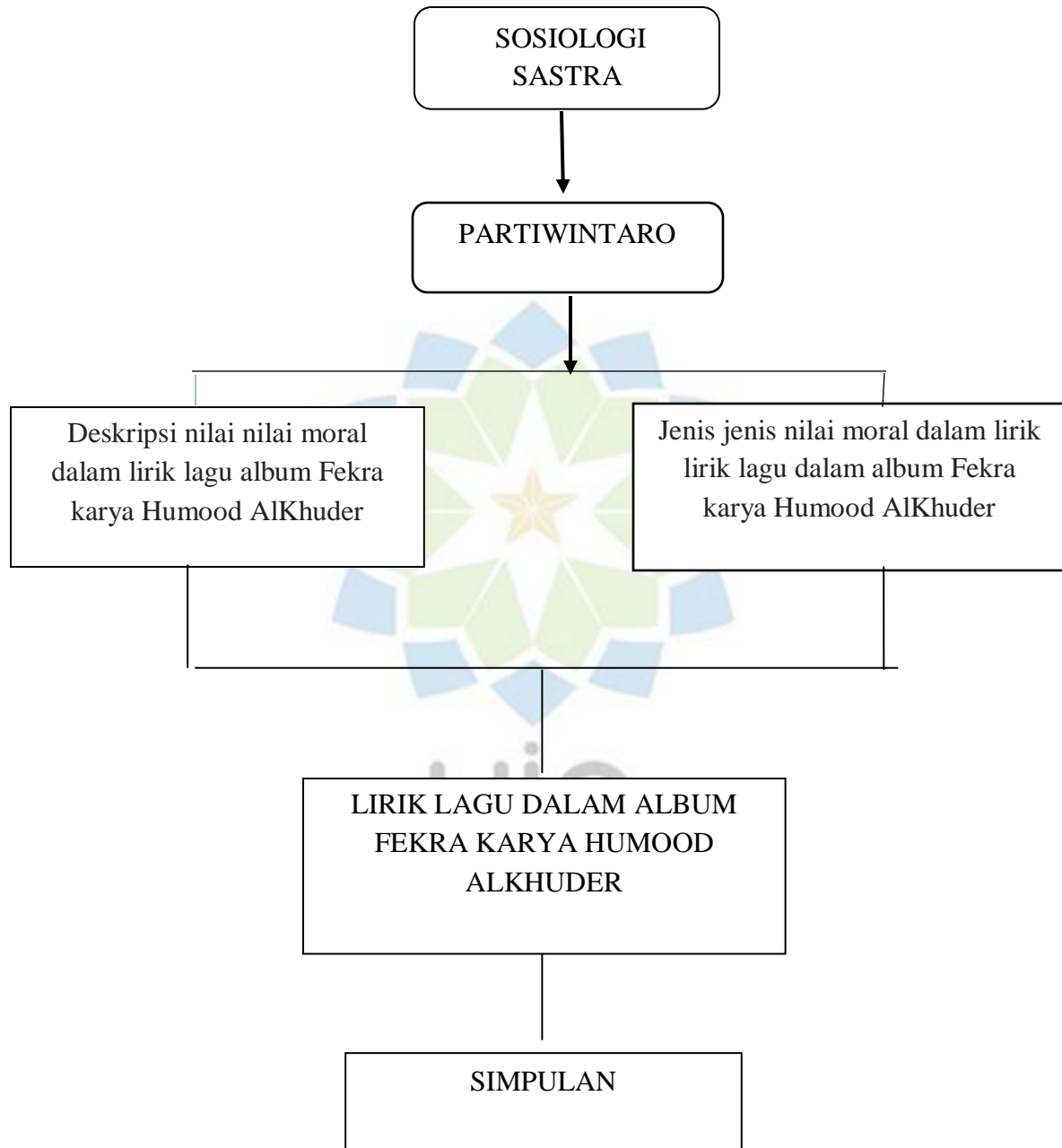
“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.” (Q.s. Luqman :18)

Tugas orang yang beriman adalah menjalankan prinsip-prinsip mulia ini yang Allah telah tetapkan. Akan tetapi sekarang ini banyak orang-orang beriman tinggal bersama dalam masyarakat yang penuh dengan kekejian, di mana etika-etika moral dalam Al-Qur'an telah ditinggalkan. Untuk alasan itu, kita harus lebih berhati-hati melawan pengaruh buruk budaya yang menyesatkan ini.

Pentingnya sebuah karya sastra yang diciptakan pengarang memiliki nilai nilai moral yang baik adalah salah satu cara untuk menunjukkan nilai nilai kehidupan yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan seperti layaknya banyak dalil yang menyeru untuk hal tersebut.

Untuk mendapatkan nilai nilai moral yang terdapat dalam lirik lagu dalam album Fekra Karya Humood AlKhuder ini maka terlebih dahulu penulis akan mencoba untuk mendeskripsikan nilai nilai moral dari setiap lirik lirik lagu tersebut, kemudian penulis akan mencoba mengimpikasikan lirik lagu tersebut terhadap masyarakat pendengar.

Bagan kerangka pemikiran



G. Metodologi Penelitian

a. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai metode melihat dan memahami sisi atau fakta yang nyata tentang kehidupan, riwayat, perilaku seseorang, disamping itu juga bisa tentang peranan organisasi, pergerakan sosial dimana metode ini memberi perhatian yang utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek penelitian.

Metode kualitatif ditujukan untuk menguraikan unsur-unsur yang membangun dalam syair dalam album Fekra Karya Humood Al Khuder. Sesuai dengan tujuan yang ingin penulis capai yakni mengungkapkan nilai moral dalam lagu, peneliti memberikan pembatas agar penelitian itu sendiri terfokus yakni sosiologi sastra pada penafsiran teks dengan cara dari keseluruhan lirik lagu yang terdapat dalam album Fekra Tersebut yang dianalisis dengan tema sosial meliputi, kehidupan, moral, Religius, pendidikan, kepedulian sosial, Musibah, lingkungan hidup. Sosiologi penafsiran teks termasuk dalam analisis yang digunakan dalam ini yang mana berhubungan dengan kehidupan nyata serta masyarakat. Hartoko dan Rahmanto (1986:129) sosiologi sastra pada penafsiran teks merupakan analisis tentang gambaran dunia dan hubungannya dengan masyarakat. Hubungan ini ditujukan untuk meneliti fungsi dominan teks meliputi hiburan, informasi, sosialisasi, dan lain-lain guna melihat peranannya dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan tiga langkah kerja, yaitu; pengumpulan data; analisis data; penyajian hasil analisis.

b. Pengumpulan data

Proses Pengumpulan data adalah langkah awal yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan beberapa referensi mengenai Lirik lagu serta sejarah lagu tersebut diciptakan. Pengumpulan data bertujuan agar peneliti tidak kekurangan sumber- sumber yang akan dikaji. Pengumpulan data bisa dari objek material yaitu objek yang akan dikaji

dalam penelitian dan objek formal yaitu kajian yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yaitu: mencari objek 12 lagu yang terdapat dalam album Fekra karya Humood AlKhuder, membaca objek lagu lagu tersebut, mencari referensi yang mendukung objek lagu.

Pada tahap pengumpulan data, digunakan metode simak, yaitu metode untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan suatu bahasa. Lirik lagu tersebut disimak penggunaan bahasanya. Metode simak dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi peneliti dari penggunaan bahasa, penggunaan bahasa yang ada dalam lirik lagu tersebut dicatat untuk diteliti lebih lanjut.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, sekiranya data yang didapat bisa menjadi bahan untuk penelitian. Langkah selanjutnya penelitian melakukan analisis data dengan cara data formal, dan memasukkan beberapa referensi yang akan menguatkan suatu penelitian. Analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis parafrase, yaitu penguraian kembali suatu teks (karangan) dalam bentuk susunan kata yang lain dengan maksud untuk menjelaskan makna yang tersembunyi.

Dalam upaya membantu analisis, sebelum dilakukan analisis data, penulis harus bisa memahami makna dalam lirik lagu. Endraswara (2003:420) mengemukakan pemahaman makna tak hanya pada simbol, melainkan memandang sastra sebagai teks. Dasar pelaksanaan metode analisis data adalah penafsiran, dasar penafsiran dalam metode analisis data memberikan perhatian pada isi pesan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan sebuah penelitian, sistematika penulisan sangatlah penting. Sistematika penulisan meliputi komposisi sebagai berikut:

Bab I memuat tentang pendahuluan, berisi tentang latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, Hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, Metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II memuat tentang tinjauan pustaka yang membahas tentang kajian kritis sistematis mengenai aspek yang diteliti dengan menggunakan teori, Konsep, dalil, dan peraturan yang relevan.

Bab III memuat tentang Metodologi penelitian yang membahas Pendekatan dan Metode penelitian, Jenis Dan Sumber data, Tehnik pengumpulan Data, serta tehnik Analisis data.

Bab IV memuat tentang Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi tentang Deskripsi data dan Pembahasan hasil penelitian.

Bab V memuat Penutup yang berisi Simpulan Serta Saran.

